

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran sejarah di MAN 1 Cianjur. Dengan mendalami pengalaman guru dan siswa dalam konteks nyata di kelas, peneliti dapat menggali makna, respons, serta dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami makna yang dibangun individu terhadap suatu fenomena sosial atau masalah yang sedang mereka hadapi. Penelitian ini dilakukan di setting alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama, data dikumpulkan secara deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumen, kemudian dianalisis secara induktif untuk menemukan tema-tema yang muncul dari data (Creswell & Creswell, 2018: 5).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset naratif (*narrative research*), Desain naratif adalah desain dalam pendekatan kualitatif yang memusatkan perhatian pada cerita sebagai bentuk representasi pengalaman seseorang. Riessman menjelaskan bahwa dalam desain ini, peneliti tidak hanya tertarik pada isi cerita, tetapi juga memperhatikan bagaimana cerita itu disusun, termasuk struktur, pilihan kata, serta konteks sosial dan budaya yang melingkupinya. Narasi dipahami sebagai hasil konstruksi sosial yang mencerminkan bagaimana individu memaknai pengalaman hidup mereka (Riessman, 2008: 11).

Tujuan penelitian ini adalah menggali pengalaman siswa dan guru dalam penerapan metode demonstrasi, dimana desain naratif memberikan ruang bagi siswa dan guru untuk menceritakan pengalaman mereka terkait kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pelajaran sejarah Indonesia, yaitu pada materi masa Orde Baru di kelas XII MAN 1 Cianjur. Desain ini sangat relevan karena cerita-cerita tersebut dapat menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dengan metode demonstrasi digunakan. Pendekatan naratif membantu penelitian

memahami bagaimana individu menyusun dan memberi makna pada penmgalaman mereka melalui cerita (Creswell & Creswell, 2018: 501).

Siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran memberikan narasi tentang bagaimana proses pembelajaran terjadi, kelebihan dan kekurangan yang mereka hadapi selama proses tersebut. Guru juga memberikan narasi tentang bagaimana metode demonstrasi dirancang, bagaimana proses pembelajaran terjadi, serta bagaimana kelebihan dan juga kekurangan yang terjadi selama pembelajaran, dengan mendengar cerita-cerita ini, peneliti dapat memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode demonstrasi di MAN 1 Cianjur.

Partisipan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini adalah metode pengambilan sampel dimana peneliti secara sengaja memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti (Lenaini, 2021 : 34).

Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih siswa dan guru di MAN 1 Cianjur yang terlibat langsung dalam penerapan metode demonstrasi. Peneliti menentukan partisipan berdasarkan kriteria seperti keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, perkembangan keterampilan berbicara setelah menggunakan metode demonstrasi, serta pemahaman terhadap materi sejarah yang diajarkan. Guru juga berperan dalam merekomendasikan siswa yang menunjukkan perubahan signifikan dalam keterampilan berbicara atau pemahaman setelah menggunakan metode ini serta siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Dengan cara ini peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan mendalam, karena partisipan yang dipilih memiliki pengalaman langsung dengan penerapan metode demonstrasi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah batasan atau cakupan penelitian yang berisi isu-isu atau permasalahan utama yang masih bersifat umum. Fokus ini berperan penting dalam membangun batasan (*boundaries*) studi dan menentukan ruang lingkup inkuiri, sehingga memberikan arah yang jelas bagi

peneliti dalam proses eksplorasi data. Selain itu, fokus penelitian juga bertujuan untuk menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi informasi baru yang relevan, proses menentukan fokus dalam penelitian kualitatif idealnya dilakukan setelah peneliti melalui tahapan awal, seperti observasi dan wawancara, tahapan ini dikenal dengan istilah "penjelajahan umum" karena pada tahap ini, peneliti secara aktif mengumpulkan data untuk memahami konteks penelitian secara menyeluruh sebelum menyempitkan fokusnya pada aspek-aspek tertentu yang lebih spesifik (Sugiyono, 2017: 287).

Fokus dalam penelitian ini terletak pada bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XII di MAN 1 Cianjur. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana metode demonstrasi digunakan oleh guru dalam mengajarkan sejarah Indonesia pada materi masa Orde Baru, serta bagaimana manfaat dan juga hambatannya, fokus utama dari penelitian ini adalah untuk melihat secara langsung proses implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran sejarah, mulai dari persiapan hingga pelaksanaannya di kelas.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini, subjek penelitian pertama yaitu guru sejarah di MAN 1 Cianjur yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XII, guru ini menjadi subjek utama yang memberikan informasi tentang cara penerapan metode demonstrasi, kelebihan dan kekurangan yang dihadapi, dan pengalaman mereka dalam mengajarkan materi sejarah. Kedua Siswa Kelas XII A dan B di MAN 1 Cianjur yang merupakan penerima pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, siswa akan memberikan informasi mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, serta bagaimana mereka merasakan dampak dari penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran sejarah.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada fokus atau tema yang diteliti, yaitu hal yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini, dalam penelitian ini, objek penelitian yaitu metode pembelajaran demonstrasi yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XII MAN 1 Cianjur. Penelitian ini berfokus pada penerapan, teknik, dan cara-cara yang digunakan dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode demonstrasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam proses penelitian untuk memastikan data yang diperoleh relevan, valid, dan mendukung pencapaian tujuan penelitian, pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan terencana agar mampu memberikan gambaran yang holistik tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, tiga teknik utama yang sering digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Creswell & Creswell, 2018: 181).

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dalam kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data faktual yang relevan dan langsung dari sumbernya. Observasi digunakan untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi secara sistematis dan menyeluruh, terutama fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2017: 145). Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran sejarah di kelas XII MAN 1 Cianjur. Peneliti memerhatikan interaksi antara guru dan siswa, pelaksanaan praktik orasi tentang bahaya disintegrasi bangsa, serta bagaimana siswa merespons metode ini. Dengan cara ini, observasi memberikan data faktual yang dapat mendukung temuan penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi secara mendalam, wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih kaya tentang pengalaman, pandangan, dan pendapat individu mengenai topik penelitian

(Creswell & Creswell, 2018: 217). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru sejarah untuk memahami bagaimana mereka merancang dan menerapkan metode demonstrasi serta tantangan yang mereka hadapi selama pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan siswa kelas XII MAN 1 Cianjur dilakukan untuk mengetahui sejauh mana metode demonstrasi membantu mereka memahami materi sejarah, khususnya tentang disintegrasi bangsa, wawancara ini memberikan wawasan mendalam yang melengkapi data dari observasi.

3.4.3 Dokumen

Dokumen adalah proses pengumpulan data dengan cara menelaah dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian. Teknik ini memberikan bukti objektif dan data tambahan yang dapat memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen seperti modul ajar materi pembelajaran, dan catatan kegiatan belajar-mengajar. Dokumen ini digunakan untuk memahami lebih dalam bagaimana metode demonstrasi dirancang, diterapkan, dan diintegrasikan dalam pembelajaran sejarah. Teknik ini memberikan data tambahan yang lebih terstruktur dan mendukung data dari teknik lainnya (Ardiansyah dkk., 2023: 4).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian. Proses ini tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga berlangsung secara paralel dengan pengumpulan data tersebut, dengan demikian, analisis data menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tahap-tahap lainnya dalam penelitian kualitatif, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data yang terkumpul mencapai saturasi atau kejenuhan, artinya, peneliti terus menganalisis data secara mendalam hingga tidak ada lagi penambahan informasi yang signifikan dari data baru yang diperoleh, ada tiga tahap utama dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, M. B., & Huberman, 1994: 22).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pertama dalam analisis data, yang berfungsi untuk menyaring dan memfokuskan informasi yang telah dikumpulkan selama observasi,

wawancara, atau dokumentasi, dalam penelitian di MAN 1 Cianjur, data yang diperoleh dari wawancara dengan guru sejarah, observasi di kelas, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan metode demonstrasi akan dianalisis dan dipilih untuk mendapatkan informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Reduksi data juga melibatkan pengelompokan data berdasarkan tema-tema tertentu, seperti cara guru menggunakan metode demonstrasi, reaksi siswa terhadap metode tersebut, dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya (Rijali, 2019: 91) proses ini penting untuk merangkum data dan memfokuskan analisis pada hal-hal yang lebih substantif, seperti bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Pengurangan data ini akan dilakukan secara bertahap, dengan peneliti memilih bagian-bagian data yang paling penting untuk penelitian dan mengeliminasi data yang kurang relevan, misalnya, jika ada informasi yang tidak berhubungan langsung dengan penerapan metode demonstrasi atau pembelajaran tersebut, maka data tersebut tidak akan dimasukkan dalam analisis akhir, hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang proses pembelajaran sejarah yang sedang diamati.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mengorganisir data yang telah dipilih dan disaring ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini bisa berupa teks naratif yang menggambarkan secara rinci bagaimana metode demonstrasi diterapkan dalam kelas sejarah di MAN 1 Cianjur, atau bisa juga berupa tabel dan grafik yang memvisualisasikan pola-pola yang ditemukan dalam data, misalnya, peneliti dapat menyajikan informasi mengenai reaksi siswa terhadap penggunaan metode demonstrasi, frekuensi kesulitan yang dihadapi guru dalam menggunakan metode ini, atau perubahan dalam pemahaman siswa terhadap materi sejarah (Sofwatillah dkk., 2024: 88).

Penyajian data juga melibatkan pengorganisasian catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi lain secara terstruktur, data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru sejarah di MAN 1 Cianjur dapat disajikan dalam bentuk kutipan langsung yang menggambarkan pengalaman dan pandangan mereka

terhadap penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran sejarah, hal ini akan membantu peneliti dan pembaca memahami konteks yang lebih mendalam terkait dengan proses pembelajaran yang sedang diteliti.

3.5.3 Verifikasi/penarikan kesimpulan

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan akan difokuskan pada bagaimana metode demonstrasi digunakan, serta manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Penarikan kesimpulan ini juga akan mencakup pemahaman tentang bagaimana siswa merasakan dampak dari metode demonstrasi terhadap proses pembelajaran mereka. Sebagai contoh, jika ditemukan bahwa siswa lebih mudah memahami materi sejarah ketika guru menggunakan metode demonstrasi dibandingkan dengan metode yang lainnya, peneliti akan menarik kesimpulan bahwa metode demonstrasi memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Tetapi, jika terdapat kendala dalam penerapan metode ini, seperti keterbatasan waktu atau sumber daya, hal tersebut juga akan menjadi bagian dari kesimpulan yang memberikan gambaran lebih lengkap tentang dinamika pembelajaran sejarah di MAN 1 Cianjur.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan tetap menjaga validitas dan kredibilitas data yang diperoleh. Meskipun peneliti dapat menarik kesimpulan sementara selama pengumpulan data, penarikan kesimpulan akhir hanya dilakukan setelah seluruh data dianalisis secara menyeluruh, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, hal ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan temuan dari lapangan dan relevan dengan pertanyaan penelitian (Fadli, 2021: 45).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Creswell & Creswell (2018: 70-80), penelitian kualitatif naratif merupakan pendekatan yang berfokus pada eksplorasi pengalaman individu yang dikemas dalam bentuk cerita untuk memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Berikut adalah langkah-langkah penelitian dengan metode kualitatif dengan desain naratif:

1. Menentukan masalah penelitian

Peneliti mengidentifikasi isu utama yang ingin diteliti, yaitu bagaimana penerapan metode demonstrasi melalui praktek orasi dalam pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XII di MAN 1 Cianjur. Hal ini bertujuan agar peneliti memahami konteks dan fokus riset melalui observasi awal dan studi literatur.

2. Memilih informan

Peneliti menentukan individu yang akan dijadikan informan, yaitu guru sejarah dan siswa kelas XII yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan praktek orasi. Informan ini dipilih untuk memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait metode pembelajaran tersebut.

3. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi langsung proses pembelajaran di kelas, serta dokumen seperti modul ajar dan catatan lapangan.

4. Menyusun dan menganalisis data

Data yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis dan dianalisis dalam bentuk narasi kronologis yang menggambarkan pengalaman dan proses penggunaan metode demonstrasi dalam praktek orasi. Pada tahap ini, data mentah diseleksi, disusun ulang, dan dikembangkan menjadi cerita yang utuh berdasarkan urutan waktu dan konteks pembelajaran.

5. Kolaborasi dengan informan

Peneliti berkolaborasi dengan guru dan siswa untuk memverifikasi keakuratan cerita dan pengalaman yang telah direkam, memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud dan makna yang disampaikan oleh partisipan.

6. Menulis cerita naratif

Peneliti menyusun laporan naratif yang menggambarkan secara utuh proses dan pengalaman penerapan metode demonstrasi melalui praktek orasi dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XII MAN 1 Cianjur.

7. Validasi data

Peneliti melakukan validasi data dengan teknik triangulasi dan konfirmasi dari informan untuk menguji keabsahan dan kredibilitas laporan penelitian sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Cianjur, yang dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan.

3.7.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun								
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025
Tahap Persiapan										
1	Menentukan Tema dan Judul Penelitian									
2	Penyusunan Proposal dan Ujian Seminar Proposal									
3	Penentuan Instrumen Penelitian									
Tahap Pelaksanaan Penelitian										
4	Pengumpulan data/Sumber yang diperlukan									
5	Analisis Data									

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah MAN 1 Cianjur, Jl. Pangeran Hidayatullah No.39 Sawah Gede, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kode pos 43266.